

ABSTRAK

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana formulasi kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Jombang dalam pengendalian alih fungsi lahan pertanian. Penelitian ini dianggap penting oleh peneliti karena banyaknya alih fungsi lahan pertanian yang dapat mempengaruhi ketersediaan lahan pertanian pangan berkelanjutan dan juga ketahanan pangan baik di tingkat daerah, propinsi maupun nasional. Sementara itu belum adanya penelitian terdahulu yang mengkaji formulasi kebijakan di Pemerintahan Daerah mengenai lahan pertanian pangan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan strategi yang digunakan adalah studi kasus karena mengangkat masalah alih fungsi lahan pertanian di Kabupaten Jombang sebagai fokus penelitian. Sementara teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, studi dokumen, serta wawancara mendalam dengan informan. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* karena dianggap sebagai pihak yang paling mengetahui dan memahami tentang formulasi kebijakan dalam pengendalian alih fungsi lahan pertanian di Kabupaten Jombang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah proses formulasi kebijakan lahan pertanian pangan berkelanjutan disusun oleh Pemerintah Kabupaten Jombang bersama *stakeholder* yang berkepentingan dengan melakukan identifikasi lahan pertanian yang akan ditetapkan menjadi lahan pertanian pangan berkelanjutan, pemilihan alternatif perlindungan lahan pertanian dan penyusunan draft Peraturan Daerah mengenai perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan.

Kata Kunci: Formulasi Kebijakan, Pengendalian, Alih Fungsi